**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang.

Pada awalnya upaya pembangunan Negara Sedang Berkembang (NSB) diidentikkan dengan upaya peningkatan pendapatan perkapita. Diharapkan dengan meningkatnya pendapatan perkapita dapat mengatasi masalah-masalah seperti pengangguran, kemiskinan dan banyaknya infrastruktur yang masih belum layak digunakan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Karena bertambahnya jumlah penduduk setiap tahun dengan sendirinya kebutuhan sehari-hari pasti juga akan bertambah, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun (Tambunan, 2009).

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Secara makro pertumbuhan dan peningkatan PDRB dari tahun ke tahun merupakan indikator dari keberhasilan pembangunan daerah yang dapat dikategorikan dalam sembilan sector.

Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2014.

***Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2009-2013 (persen).***

Selama tahun 2009-2013 perekonomian kabupaten Bone realtif stabildengan rata-rata pertumbuhan 7,09 persen. Dari tahun 2009-2013 pertumbuhhan ekonomi kabupaten Bone cenderung meningkat, akan tetapi pada tahun 2011 dan 2013 pertumbuhan ekonomi melambat yang di akibatkan oleh turunnya yaitu pada palawija. Pada tahun 2013 pertumbuhan melambat yakni 6,09 persen. Pertumbuhan ekonomi kabupaten Bone 2009-2013 yaitu dari tahun 2009 pertumbuhannya 7,54 persen dan kemudian pada tahun 2010 pertumbuhannya 7,63 persen, dan pada tahun 2011 pertumbuhannya melambat 6,20 persen, dan pada tahun 2012 pertumbuhannya naik 8,01 persen dan pada tahun 2013 pertumbuhannya melambat menjadi 6,09 persen.

Salah satu titik awal kelahiran ilmu ekonomi makro adalah adanya permasalahan ekonomi jangka pendek yang tidak dapat diatasi oleh teori ekonomi klasik. Masalah jangka pendek ekonomi tersebut yaitu inflasi, pengangguran dan neraca pembayaran. Munculnya ekonomi makro dimulai dengan terjadinya *depresi* ekonomi Amerika Serikat pada tahun 1929. Depresi merupakan suatu malapetaka yang terjadi dalam ekonomi di mana kegiatan produksi terhenti akibat adanya inflasi yang tinggi dan pada saat yang sama terjadi pengangguran yang tinggi pula (Amir, 2014). Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Permasalahan standar hidup yang rendah berkaitan pula dengan pendapatan yang rendah, perumahan yang kurang layak, kesehatan dan pelayanan kesehatan yang buruk, dan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sehingga berakibat pada rendahnya sumber daya manusia dan banyaknya pengangguran.

Masalah kemiskinan dihadapi semua negara di dunia terutama di negara berkembang, seperti Indonesia. Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh kemiskinan selain timbulnya banyak masalah-masalah sosial, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi menjadi lebih besar yang secara tidak langsung akan menghambat pembangunan ekonomi di berbagai sektor sehingga pertumbuhan haruslah beriringan dan terencana mengupayakan terciptanya pemerataan kesempatan dan pembagian hasil-hasil pembangunan. Dengan demikian mereka yang tergolong miskin akan maju dan sejahtera.

Dari total angkatan kerja di Sulawesi Selatan ada sekitar 212.857 penganggur terbuka di Februari 2014 dimana mengalami kenaikan sekitar 5.454 penganggur pada Februari 2015 yang mencapai sekitar 218.311 penganggur terbuka. Pada Februari 2014 Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sulawesi Selatan tidak terjadi perubahan dibandingkan dengan TPT tahun sebelumnya, yaitu 5,8 persen, Pada September 2015, Sulawesi Selatan terjadi inflasi sebesar 0,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 121,06. Dari 82 kota IHK, tercatat 46 kota mengalami inflasi, sedangkan hanya 36 kota lainnya deflasi(Badan Resmi Statistik, 2015).

Tingkat kemiskinan di Sulawesi Selatan pada periode 2009 hingga tahun 2013 mengalami kecenderungan yang menurun. Pada periode tahun 2009 sampai 2013 turun dari 12,31 hingga 9,54. Sulawesi Selatan masih dibawah dari tingkat kemiskinan secara nasional, walaupun mengalami penurunan angka kemiskinan serta potensi dan kekayaan sumber daya yang dapat menunjang kebijakan penurunan angka kemiskinan sendiri.

Berpijak pada kenyataan–kenyataan yang telah dijelaskan tersebutmaka penulis tertarik untuk mengamati masalah kemiskinan dan pengangguran dengan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bone, dalam skripsi penulis yang berjudul “Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pengangguran Di Kabupaten Bone”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pengangguran di Kabupaten Bone, baik secara parsial maupun simultan?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penganggurandi kabupaten Bone.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan mengenai pengaruh antara kemiskinan dengan pengangguran.

1. Bagi Peneliti lainnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.